

Fitriah Lailatul Qomariyah

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET TAMBAH DARAH (St...

 Quick Submit

 Quick Submit

 Psychology

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3002679028

Submission Date

Sep 9, 2024, 4:48 PM GMT+4:30

Download Date

Sep 9, 2024, 4:50 PM GMT+4:30

File Name

N_Fitriah_Lailatul_Qomariyah_1_-_Fitriah_Lailatul_Qomariyah.docx

File Size

335.2 KB

51 Pages




8,206 Words

50,224 Characters

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 18%  Internet sources
- 9%  Publications
- 7%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 18% Internet sources
- 9% Publications
- 7% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repo.stikesicme-jbg.ac.id	4%
2	Internet	repository.ub.ac.id	1%
3	Internet	repository.unair.ac.id	1%
4	Internet	repo.poltekkestasikmalaya.ac.id	1%
5	Student papers	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	1%
6	Internet	digilib.unisayogya.ac.id	1%
7	Internet	ejournal.undip.ac.id	0%
8	Internet	repository.stikstellamarismks.ac.id	0%
9	Internet	www.ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id	0%
10	Internet	jqwh.org	0%
11	Internet	repository.stikeselisabethmedan.ac.id	0%

12	Internet	ejournal.stikesnh.ac.id	0%
13	Internet	journal.universitasbumigora.ac.id	0%
14	Internet	digilib.uinsby.ac.id	0%
15	Student papers	GIFT University	0%
16	Internet	repo.unikadelasalle.ac.id	0%
17	Publication	Endang Sawitri, Yuyun Apriana, Marwanti Marwanti, Mawardi Mawardi. "HUBUN...	0%
18	Internet	123dok.com	0%
19	Internet	jurnal.unimus.ac.id	0%
20	Internet	repository.unibos.ac.id	0%
21	Student papers	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	0%
22	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	0%
23	Internet	ecampus.poltekkes-medan.ac.id	0%
24	Internet	repository.itskesicme.ac.id	0%
25	Internet	jurnal.pkr.ac.id	0%

26	Internet	ojs.iikpelamonia.ac.id	0%
27	Student papers	Universitas Tadulako	0%
28	Internet	kti-munir.blogspot.com	0%
29	Publication	Joice Cathryne, Alice Pangemanan, Fiorentina Nova, Judheliena Judheliena, Adven...	0%
30	Publication	Tri Hapsari Listyaningrum. "Implementasi permenkes 88 tahun 2014 di pukesmas...	0%
31	Internet	scholar.unand.ac.id	0%
32	Student papers	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur III	0%
33	Publication	Kristin Yuliati Sayori, Astrid Novita. "Determinan Kejadian Malaria di Puskesmas ...	0%
34	Internet	repository.unismabekasi.ac.id	0%
35	Publication	Fatimah Fatimah, Alvina Yasmine Yusuf, Fauza Rizqiya, Revinel Revinel, Tria Astik...	0%
36	Internet	repository.bku.ac.id	0%
37	Internet	seminar.umpo.ac.id	0%
38	Publication	Suhaerudin Suhaerudin, Ade Sumardi, Christina juliane. "Linear Regression Analy...	0%
39	Internet	eprints.undip.ac.id	0%

40	Internet	www.researchgate.net	0%
41	Publication	Ainun Mardhiah, Riska Maulidanita, Winda Agustina. "EFEKTIFITAS LACTACTION ...	0%
42	Internet	ejournal.poltekkes-smg.ac.id	0%
43	Internet	hellosehat.com	0%
44	Internet	info.rsudwates.id	0%
45	Internet	materibidanpendidik.blogspot.com	0%
46	Internet	sariwiryanetty.blogspot.com	0%
47	Internet	www.poltekkespalu.ac.id	0%
48	Publication	Fidyah Aminin, Dewi Mey Lestanti Mukodri. "IMPLEMENTASI PAKET ONE HUSBAN...	0%
49	Internet	eprints.poltekkesjogja.ac.id	0%
50	Internet	jurnalfsh.uinsby.ac.id	0%
51	Internet	kumparan.com	0%
52	Internet	repository.penerbiteureka.com	0%
53	Internet	repository.unisma.ac.id	0%

54	Internet	www.perumppd.co.id	0%
55	Publication	Honaryati Honaryati, Nilawati Usman, Mardiana Ahmad. "Literatur Review: Peng..."	0%
56	Publication	Karmila Karmila, Sulastri Sulastri, Dwi Haryati, Desy Susanti. "Hubungan Status G..."	0%
57	Publication	Regina Pricilia Yunika, Husnita Komalasari. "Faktor-faktor yang Berhubungan de..."	0%
58	Publication	Silvia Mona, Maharawati Maharawati. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Ha..."	0%
59	Publication	Sri Wahyuni, Fathurrahman Fathurrahman, Niken Widyastuti Hariati. "HUBUNGA..."	0%
60	Internet	ejurnalmalahayati.ac.id	0%
61	Internet	id.123dok.com	0%
62	Internet	jurnal.globalhealthsciencegroup.com	0%
63	Internet	repo.stikesperintis.ac.id	0%
64	Internet	repository.aisyahuniversity.ac.id	0%
65	Internet	repository.stikesdrsoebandi.ac.id	0%
66	Internet	text-id.123dok.com	0%
67	Internet	www.slideshare.net	0%

68	Publication	Nurul Isnaini, Nita Evriana Sari, Maryani Fatmah. "INOVASI "CEMILAN OKE" CEGA...	0%
69	Internet	eprints.walisongo.ac.id	0%
70	Internet	repository.wima.ac.id	0%

SKRIPSI**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL
DALAM MENGGUNAKAN TABLET TAMBAH DARAH
(Studi di Desa Bragung Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep)****FITRIAH LAILATUL QOMARIYAH
203210044****PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS
KESEHATAN INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2024**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Calon ibu mungkin mengalami perubahan fisik dan psikologis yang cukup besar. Karena beratnya jawaban dan perubahan tubuh dan pikiran, ketakutan dan kekhawatiran merupakan respons yang umum. Untuk menjadi ibu yang lebih tenang, dukungan dari orang-orang terkasih, khususnya suami, sangatlah penting (Subagyo & Wahyuningsih, 2019). Anemia dapat terjadi karena pasangan terlalu sibuk untuk mengingatkan istrinya minum pil darah yang diresepkan oleh petugas kesehatan (Dwi Sentana & Pratiwi, 2019). Ibu yang tidak minum pil darah dapat mengalami anemia atau hemoglobin (Hb) rendah setelah melahirkan. Kurangnya bantuan suami dalam mengingatkan istri untuk minum pil darah menjadi masalah (Nur & Arifuddin, 2019). Anemia pada masa kehamilan dapat menyebabkan kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, atau kematian ibu (Lubis *et al.*, 2021).

Anemia memengaruhi 40% ibu hamil di seluruh dunia, menurut studi WHO tahun 2020. Anemia memengaruhi hampir separuh ibu hamil Indonesia. Kementerian Kesehatan Indonesia (2022) melaporkan bahwa 84,6% ibu hamil berusia 15-24 tahun mengalami anemia. 64,0% ibu hamil Indonesia menerima pil darah tambahan, masih kurang dari target Renstra sebesar 98% yang ditetapkan pada tahun 2022 (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2022). Di antara 627.901 ibu hamil di Jawa Timur pada tahun 2022, 570.367 (90,82%) mendapatkan pil darah tambahan. Cakupan Kabupaten Sumenep tentang pemberian Fe masih buruk, di bawah pedoman nasional sebesar 70%. Prevalensi Setengah dari 877.135 ibu

6 hamil di Sumenep mengalami anemia (Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep, 2022). Menurut sebuah penelitian oleh De Laila *et al.* (2020), 86,5% ibu hamil yang mendukung suami dalam mengonsumsi tablet Fe mengalami penurunan stres dan 94,5% merasa aman dan nyaman sehingga kesehatannya meningkat. 1 Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2024 di Desa Bragung, Kecamatan Guluk-guluk, Kabupaten Sumenep, terdapat 50 ibu hamil. Dari hasil diskusi dengan 10 ibu hamil, 7 ibu tidak rutin mengonsumsi pil darah tambahan, sedangkan 3 ibu hamil mengonsumsi pil darah tambahan setiap hari. Alasan ibu hamil Karena bau yang tidak sedap dan kurangnya peran serta dukungan dari pasangan, maka ibu tidak mengonsumsi pil darah tambahan.

18 Dukungan suami yang rendah menyebabkan anemia. Jika dukungan suami minim, ibu hamil tidak akan mengonsumsi pil Fe dengan baik. Sebaliknya, 54 dukungan keluarga yang baik mendorong konsumsi pil tersebut. Suami berperan penting dalam memberikan rasa aman dan nyaman kepada ibu hamil, sehingga membantu mengatasi masalah selama kehamilan dan meningkatkan keinginan ibu untuk merawat diri (Dieny *et al.*, 2019). Anemia selama kehamilan dapat terjadi akibat ketidakpatuhan dalam minum obat (Rahadinda *et al.*, 2022). Rachmawati (2022) juga menemukan bahwa kurangnya dukungan suami mengurangi motivasi ibu hamil untuk minum pil KB, terutama karena suami tidak mengingatkan.

Suami yang suportif dapat mendorong ibu hamil untuk rutin minum pil KB, karena perhatian, perawatan, dan dukungan dari suami sangat diperlukan selama kehamilan (Indriyani *et al.*, 2020). Suami mungkin menyarankan ibu hamil untuk minum suplemen Fe dan makan dengan baik untuk menghindari anemia (Darmawati *et al.*, 2020). Dengan dukungan suami dan kesehatan yang aktif,

calon istri akan lebih terinspirasi dan didukung untuk secara konsisten minum pil KB untuk melindungi ibu dan bayi selama kehamilan (Romalasari & Astuti, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

“ Apakah Ada Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Desa Bragung Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep? ”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Desa Bragung Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dukungan suami di Desa Bragung Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep.
2. Mengidentifikasi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Desa Bragung Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep.
3. Menganalisis hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Desa Bragung Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada ilmu keperawatan maternitas, khususnya dalam pemahaman tentang kepatuhan dukungan suami, serta memberikan informasi tambahan yang bermanfaat bagi ibu hamil.

1.4.2 Praktis

Pengetahuan ini membantu pasangan agar lebih patuh dalam memastikan ibu hamil rutin mengonsumsi pil penambah darah. Hal ini diharapkan dapat menurunkan angka anemia pada ibu hamil dan menyediakan data yang berharga bagi bidan desa untuk meningkatkan efektivitas program suplemen Fe serta memperkuat peran suami dalam mendukung kesehatan ibu hamil.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Tablet Tambah Darah

2.1.1 Pengertian

Tablet penambah darah (TTD) mengandung Fe yang diperlukan untuk produksi hemoglobin, yang penting dalam mencegah anemia pada wanita subur dan ibu hamil (Rahmi & Husna, 2020)

Tambahkan 90 pil darah setiap hari ke dalam rejimen kehamilan ibu. Suplemen ini diberikan setiap hari selama kehamilan untuk mencegah anemia, yang bisa berdampak pada kesehatan ibu dan janin (Agustina, 2019).

Setiap pil mengandung 60 mg Fe elemental dan 0,25 mg asam folat. Fe elemental ini mudah diserap dan digunakan oleh tubuh. Fe berperan penting dalam pembentukan sel darah merah dan distribusi oksigen dalam tubuh (Devi *et al.*, 2021)

2.1.2 Tujuan

Tujuan utama dari TTD adalah untuk mencegah kekurangan Fe selama kehamilan, yang diperlukan untuk produksi sel darah merah ibu dan janin, serta untuk menghindari anemia yang dapat membahayakan ibu dan janin (Pulungan *et al.*, 2021)

2.1.3 Manfaat

Fe penting untuk beberapa fungsi tubuh, seperti pembentukan hemoglobin dan protein otot, meningkatkan ketahanan fisik, serta mencegah anemia dan pendarahan selama persalinan, yang dapat menurunkan angka kematian ibu (Kemenkes RI, 2020).

Fe sangat penting untuk perkembangan otak janin. Selama kehamilan, peningkatan volume darah ibu meningkatkan kebutuhan Fe, yang diperlukan untuk menyalurkan nutrisi dan oksigen ke bayi melalui plasenta. Fe membantu pembentukan sel darah merah dan organ vital janin. Kekurangan Fe pada ibu hamil bisa menyebabkan anemia, yang berisiko menghambat pertumbuhan janin serta perkembangan otak dan kognitif bayi baru lahir (Ratih Nurwanti *et al.*, 2023)

2.1.4 Kebutuhan Fe Pada Ibu Hamil

Kebutuhan Fe selama kehamilan bervariasi menurut trimester. Pada trimester pertama, diperlukan 1 mg Fe per hari dan 30-40 mg untuk pembentukan janin dan sel darah merah. Di trimester kedua, kebutuhan meningkat menjadi 5 mg per hari, ditambah 300 mg untuk perkembangan sel darah merah dan janin. Trimester ketiga juga membutuhkan 5 mg per hari, serta 223 mg untuk perkembangan lebih lanjut. Secara keseluruhan, Fe dibutuhkan lebih banyak selama kehamilan, dengan kebutuhan total berkisar antara 200-600 mg untuk massa sel darah merah, 200-370 mg untuk kelahiran janin, 150-200 mg untuk kehilangan darah, dan tambahan Fe untuk tali pusat, plasenta, serta darah bayi baru lahir.

Kebutuhan Fe selama kehamilan bervariasi setiap trimester, dengan total kebutuhan sekitar 800 mg untuk mendukung pertumbuhan janin dan produksi sel darah merah (Weta *et al.*, 2018)

2.1.5 Cara Meminum Tablet Tambah Darah

Suplemen dan darah yang diberikan memerlukan waktu dan teknik peringatan untuk menelannya karena beberapa item dapat membatasi penyerapan Fe. Penyerapan Fe tidak efektif jika ditelan dengan inhibitor, sehingga mengakibatkan kadar hemoglobin rendah (Rimawati *et al.*, 2018).

Suplemen Fe yang baik harus diminum dengan air mineral. Kafein dapat mengganggu penyerapan Fe, jadi hindari meminumnya dengan kopi atau teh. Susu dapat memengaruhi penyerapan Fe, jadi hindari meminumnya dengan Fe (Agustina, 2019).

2.1.6 Gejala dan Akibat Kekurangan Tambah Darah

Gejala defisiensi Fe pada ibu hamil meliputi kelelahan, pusing, pucat, serta rambut dan kuku rapuh. Anemia pada ibu hamil dapat menghambat pertumbuhan janin dan menyebabkan komplikasi serius bagi ibu (Pulungan *et al.*, 2021).

2.1.7 Efek Samping

Suplemen Fe dapat memengaruhi saluran pencernaan pada beberapa individu. Efek samping yang mungkin terjadi bukan hanya nyeri ulu hati, mual, muntah, dan diare. Pil Fe juga dapat menyebabkan sembelit pada wanita tertentu (Astuti *et al.*, 2022).

Pil Fe untuk ibu hamil dapat menyebabkan efek samping yang mempengaruhi kepatuhan. Dalam rekomendasi yang disarankan, semua ibu hamil mendapatkan 30 mg pil Fe setiap hari, terlepas dari status Fe. Dosis ini dipilih karena dosis yang lebih besar mengurangi efisiensi penyerapan Fe. Asupan harian sebesar 30 mg harus memenuhi 6 mg Fe yang dibutuhkan. Pada dosis yang berlebihan, pil Fe dapat menyebabkan diare, sembelit, mual, ketidaknyamanan dada seperti terbakar, dan nyeri perut. Kementerian Kesehatan Indonesia merekomendasikan pemberian 60 mg pil Fe setiap hari selama 90 hari. Pada trimester kedua dan ketiga, penyerapan Fe lebih efisien dan risiko mual berkurang (Weta *et al.*, 2018).

2.2 Konsep Kehamilan

2.2.1 Pengertian Kehamilan

Ibu hamil mengalami kehamilan sejak pembuahan hingga kelahiran. Perempuan mengalami peralihan antara kehidupan sebelum dan sesudah memiliki anak selama kehamilan (Ratnawati *et al.*, 2019).

Sperma dan sel telur bersatu dan melanjutkan nidasi, menempelkan embrio ke dinding rahim, selama kehamilan. Kehamilan dimulai dari pembuahan hingga kelahiran, berlangsung selama sekitar 40 minggu. Pada masa ini, terjadi perubahan fisik dan emosional yang signifikan pada ibu hamil (Eniyati *et al.*, 2019).

2.2.2 Tanda dan Gejala Kehamilan

Gejala kehamilan dibagi menjadi tiga bagian:

1. Tanda pasti

- a. Sekitar usia kehamilan lima bulan, ibu mulai merasakan gerakan bayi di perutnya. Ini mungkin tendangan atau gerakan kuat lainnya.
- b. Pada usia enam atau tujuh bulan, seorang perempuan mungkin merasakan bayi di rahimnya. Perut mungkin terasa tekanan atau sentuhan.
- c. Stetoskop atau fetoskop dapat digunakan untuk mendengar denyut nadi bayi selama bulan kelima atau keenam kehamilan. Ini memastikan kehamilan Ibu.
- d. Tes medis kehamilan: Tes di rumah atau laboratorium menggunakan urin atau darah dapat memastikan kehamilan. Tes ini mendeteksi hormon kehamilan pada ibu (Fitriana *et al.*, 2022).

2. Tanda tidak pasti

- a. Wanita yang tidak menstruasi biasanya mengalami kehamilan pertama. Sel telur konsepsi oleh sperma memungkinkan hal ini. Menstruasi juga dapat disebabkan oleh pola makan yang buruk, masalah mental, atau menopause.
- b. Banyak wanita hamil mengalami "morning sickness" atau mual. Beberapa merasa mual sepanjang hari. Penyakit atau penyakit dapat menyebabkan mual selain kehamilan.
- c. Kehamilan dapat membuat payudara lebih sensitif, gatal, dan nyeri.
- d. Wanita hamil mungkin mengalami bercak darah dan nyeri perut.
- e. Kelelahan dan kantuk yang berlebihan pada trimester pertama disebabkan oleh perubahan hormon dan peningkatan fungsi ginjal, jantung, dan paru-paru. Anemia, kelaparan, masalah mental, dan kerja berlebihan dapat menyebabkan kelelahan dan kantuk.
- f. Kelelahan yang berhubungan dengan kehamilan, mual, stres, dan perubahan hormon dapat menyebabkan sakit kepala. Peningkatan aliran darah terkadang dapat membuat wanita hamil pusing saat mengubah posisi.
- g. Ibu mungkin sering buang air kecil. Stres, infeksi, diabetes, dan infeksi saluran kemih dapat meningkatkan buang air kecil, seiring dengan kehamilan.
- h. Peningkatan progesteron dapat menyebabkan sembelit.
- i. Hipersalivasi: Kadar estrogen dapat berubah selama kehamilan.
- j. Suhu tubuh basal meningkat: diukur di mulut saat bangun tidur. Suhu tubuh basal naik dan turun selama menstruasi setelah ovulasi.
- k. Wanita hamil biasanya memiliki keinginan makan yang besar. Hal ini disebabkan oleh perubahan hormon

1. Setelah 3 atau 4 bulan, perut wanita hamil biasanya membengkak. Ingatlah bahwa perut yang membesar mungkin merupakan tanda kanker atau perkembangan tubuh yang tidak normal. Diskusikan kekhawatiran tersebut dengan dokter untuk pemeriksaan lebih lanjut (Fitriana *et al.*, 2022).

3. Tanda dan gejala kehamilan palsu

Seorang wanita mungkin merasa hamil bahkan ketika dia tidak hamil karena pseudocyesis, yang sering disebut sebagai kehamilan palsu. Pseudocyesis menyebabkan gejala kehamilan penuh atau sebagian. Meskipun penyebabnya tidak diketahui, dokter percaya faktor psikologis dapat menyebabkan tubuh "mengira dirinya sedang hamil" (Fitriana *et al.*, 2022).

2.2.3 Klasifikasi Kehamilan

Ada beberapa jenis kehamilan:

1. Kehamilan aterm terjadi sekitar 37-40 minggu.
2. Kehamilan prematur terjadi antara 28 dan 36 minggu.
3. Kehamilan lebih dari 42 minggu termasuk post-term (Mamlua'atul Mufidah & Basuki, 2023).

2.2.4 Kondisi Ibu Hamil

Ibu hamil membutuhkan lebih banyak nutrisi. Kehamilan akan meningkatkan metabolisme, memperbesar ukuran organ reproduksi, serta mengubah komposisi dan metabolisme ibu. Dengan demikian, gizi yang buruk selama kehamilan dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan janin (Pratiwi & Safitri, 2021).

Ketika kadar hemoglobin turun selama kehamilan atau ketika jumlah sel darah merah meningkat, maka akan terjadi anemia. Volume darah total meningkat

selama kehamilan. Volume plasma meningkat, tetapi volume sel darah merah tidak. Hemodilusi menurunkan kadar hemoglobin (Pratiwi & Safitri, 2021).

2.2.5 Macam – macam tanda bahaya selama kehamilan

1. Mual muntah hebat

Dehidrasi dan gangguan penyerapan Fe mengakibatkan anemia.

2. Bahaya anemia

- a. Depresi setelah melahirkan
- b. BBLR
- c. Prematur
- d. Bayi lahir anemia
- e. Janin meninggal

3. Preeklamsia

Preeklamsia di bagi menjadi dua bagian

- a. Preeklamsia ringan
- b. Preeklamsia berat

4. Perdarahan pervaginal

Perdarahan vagina awal selama kehamilan merupakan hal yang umum. Ibu hamil mungkin mengalami pendarahan atau bercak di awal kehamilan. Perdarahan abnormal pada tahap awal kehamilan, seperti pendarahan merah, pendarahan berlebihan, atau nyeri, dapat mengindikasikan ancaman keguguran, mola hidatidosa, atau kehamilan ektopik.

5. Sakit kepala yang hebat

Istirahat merupakan tanda preeklamsia, meskipun sakit kepala hebat tidak ada.

Gejala yang tidak diobati dapat menyebabkan kejang atau stroke.

6. Perubahan visual yang tiba-tiba atau pandangan kabur

Penglihatan kabur atau tidak jelas mungkin disebabkan oleh penyakit atau sakit kepala hebat. Karena edema serebral meningkatkan resistensi otak, pusat saraf sistem mungkin terpengaruh. Perubahan penglihatan atau kabur mungkin mengindikasikan preeklamsia.

7. Nyeri abdomen yang hebat

Nyeri perut yang intens dan terus-menerus selama kehamilan, yang tidak hilang meskipun beristirahat, bisa menjadi tanda masalah serius.

8. Bengkak pada wajah atau tangan

Pembengkakan pada kaki umumnya normal dan hilang dengan istirahat.

Namun, jika pembengkakan pada wajah dan tangan tidak hilang setelah istirahat dan disertai gejala lain, itu bisa menjadi tanda anemia, gagal jantung, atau preeklamsia.

9. Bayi bergerak kurang dari biasanya

Sekitar bulan kelima, ibu hamil mulai merasakan gerakan janin. Bayi seharusnya bergerak setidaknya tiga kali dalam tiga jam (Pratiwi & Safitri, 2021).

2.3 Konsep Kepatuhan

2.3.1 Pengertian Kepatuhan

Istilah "patuh" mengandung arti mematuhi atau mengikuti perintah. Kepatuhan mengacu pada seberapa baik pasien mengikuti pengobatan dan tindakan medis atau pihak lain (Nursari, 2019). Kontak petugas-pasien

menyebabkan perilaku yang muncul seperti kepatuhan. Interaksi membantu pasien memahami rencana pengobatan dan konsekuensinya, menyetujui, dan menerapkannya (Wahyuni *et al.*, 2022).

Kepatuhan berkaitan dengan seberapa jauh seseorang mengikuti petunjuk tenaga kesehatan, seperti minum obat, mengikuti diet, atau mengubah gaya hidup (Komang *et al.*, 2019). Kepatuhan adalah ketika seseorang mengikuti saran tenaga kesehatan (Delima *et al.*, 2022). Kepatuhan ibu hamil minum Fe setiap hari bergantung kesadaran (Kenang *et al.*, 2018). Sackett mendefinisikan kepatuhan pasien sebagai seberapa jauh seseorang mengikuti saran ahli kesehatan (Wahyuni *et al.*, 2022).

Kepatuhan terhadap aturan moral dan perilaku Fe adalah seberapa baik seseorang mengikutinya. Kepatuhan penuh (kepatuhan penuh) dan ketidakpatuhan ada. Pasien anemia mengikuti saran kesehatan staf tentang penggunaan pil Fe. Pelanggan yang tidak patuh tidak mengikuti rekomendasi kesehatan staf (Munawaroh *et al.*, 2019).

Kepatuhan mengonsumsi pil Fe tambahan dapat diuji dengan berbagai cara:

1. Ketetapan jumlah tablet yang di konsumsi

Ibu hamil harus mengonsumsi minimal 90 pil Fe selama trimester ketiga atau 30 pil pada trimester pertama, sesuai dengan anjuran petugas kesehatan (Yuliasari *et al.*, 2020; Yunika, 2021).

2. Ketepatan cara minum Fe

55 Pil Fe sebaiknya diminum dengan air dan didukung dengan makanan kaya vitamin C seperti jeruk dan pepaya, serta protein hewani untuk meningkatkan penyerapan. Vitamin C membantu mengubah Fe menjadi bentuk yang lebih mudah diserap tubuh. Sayuran seperti bayam dan makanan seperti ubi jalar juga membantu meningkatkan hemoglobin (Hiola *et al.*, 2019; Sari *et al.*, 2020; Rimawati *et al.*, 2018).

3. Frekuensi konsumsi perhari

62 Ibu hamil disarankan untuk mengonsumsi satu tablet Fe setiap hari, total 90 tablet, untuk menjaga kadar hemoglobin. Peningkat aplikasi dapat membantu memastikan kepatuhan (Falah *et al.*, 2022).

2.3.2 Faktor – faktor kepatuhan

1. Pengetahuan

Ketika ibu hamil menyadari perlunya mengonsumsi pil Fe, mereka lebih memilih mengonsumsinya dengan cara yang sehat. Ibu menambahkan, pemberian informasi yang akurat tentang anemia dapat membantu meningkatkan kesadaran. Pengetahuan sangat penting dalam memotivasi ibu hamil untuk mengonsumsi suplemen Fe (Yunita *et al.*, 2018).

2. Motivasi

57 Motivasi diri mendorong ibu hamil untuk lebih rajin mengonsumsi pil penambah darah. Keinginan kuat untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu serta janin memperkuat motivasi ini. Semakin tinggi motivasi, semakin besar kemungkinan ibu hamil akan mengikuti anjuran konsumsi tablet darah (Yanti & Resiyanthi, 2022).

3. Dukungan keluarga

Dukungan keluarga sangat penting karena ibu harus ingat untuk mengonsumsi pil Fe. Dengan dukungan keluarga, ibu akan lebih terinspirasi dan diingatkan untuk meminumnya. Hal ini akan membantu ibu tetap sehat dan terhindar dari anemia. Keluarga pendukung juga dapat memberikan edukasi kepada Ibu tentang manfaat pil KB dan menyemangatnya (Zainab & Fitrihanur, 2022).

4. Efek samping

Efek samping yang dialami oleh sebagian ibu hamil setelah mengonsumsi pil KB tambahan selama ini dianggap sebagai penyebab rendahnya kepatuhan.

Sebagian ibu hamil mengalami mual dan muntah setelah mengonsumsi pil KB tambahan, sehingga enggan untuk melanjutkannya (Dirgayanti *et al.*, 2021).

Mual saat mengonsumsi tablet Fe dapat disebabkan oleh efek samping tablet atau kehamilan yang penting untuk kesehatan tubuh. Efek samping tablet Fe biasanya ringan dan berkurang dengan berjalan kaki (Mamlua'atul Mufidah & Basuki, 2023).

5. Umur

Usia mencerminkan pengalaman hidup seseorang, termasuk selama kehamilan. Bertambahnya usia sering kali meningkatkan kepatuhan terhadap konsumsi pil Fe karena peningkatan kematangan dan pengetahuan. Usia memengaruhi perubahan fisik dan mental, serta dapat berdampak pada nutrisi selama kehamilan (Hartatik, 2019; Simanjuntak *et al.*, 2021).

6. Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam mengubah perilaku dan meningkatkan kualitas hidup. Ibu hamil yang berpendidikan tinggi cenderung lebih baik

1 dalam mengelola asupan makanan dan lebih memahami pentingnya mencegah anemia. Semakin tinggi pendidikan, semakin mudah bagi seseorang untuk menyerap informasi kesehatan, termasuk konsumsi zat besi (Lubis *et al.*, 2021; Yanti Nuraini, 2024; Mariza, 2021).

7. Pekerjaan

Pekerjaan memengaruhi kesehatan melalui pendapatan dan interaksi sosial. Ibu hamil yang bekerja memiliki akses ke lebih banyak pengetahuan dan pengalaman, yang bisa meningkatkan kesehatannya. Lingkungan kerja juga memberikan kesempatan untuk memperoleh informasi tambahan tentang kesehatan (Simanjuntak *et al.*, 2021; Oktaviani *et al.*, 2019). Pekerjaan terkait dengan penghasilan. Ibu yang bekerja memiliki peluang informasi tambahan karena interaksi sosialnya. Mereka memiliki lebih banyak pengetahuan karena mereka mampu membelinya. Seorang ibu hamil dengan penghasilan yang layak dapat menggunakan telepon pintar atau media lain untuk mempelajari tentang pil Fe dan anemia (Aminin & Dewi, 2020).

8. Usia Kehamilan

Tubuh ibu berubah pada trimester pertama, kedua, dan ketiga, tergantung pada usianya:

a. Trimester Pertama

Ibu hamil dapat mengalami bercak 11 hari setelah pembuahan. Ibu hamil juga dapat mengalami kelelahan dan sering buang air kecil. Ibu hamil pada usia tersebut juga merasakan mual dan muntah. Fase ini juga dapat meningkatkan berat badan ibu hamil.

b. Trimester Kedua

Rahim membesar seiring perkembangan janin pada trimester pertama. Payudara mengeluarkan kolostrum, cairan kental yang menjadi makanan bayi setelah melahirkan. Ibu hamil mungkin awalnya merasakan getaran janin pada trimester ini. Perubahan kulit lainnya meliputi pigmentasi dan kelembapan.

c. Trimester Ketiga

Pembesaran rahim terus membesar sepanjang trimester ketiga. Payudara akan terasa penuh, lembut, dan ingin menyusui setelah melahirkan. Rahim yang membesar meningkatkan fokus urin kandung kemih, oleh karena itu ibu hamil mungkin sering buang air kecil. Rasa sakit fisik, kesulitan menemukan posisi tidur yang nyaman, serta kekhawatiran dan kegembiraan tentang persalinan dapat membuat tidur menjadi sulit (Wulandari, 2018).

9. Paritas

Paritas menggambarkan riwayat kehamilan dan persalinan (Kurniawan & Melaniani, 2019). Paritas dapat memengaruhi anemia pada wanita hamil. Kelahiran berulang meningkatkan risiko anemia selama kehamilan, terutama jika mereka tidak mendapatkan cukup Fe. Wanita hamil membutuhkan nutrisi dari makanan mereka untuk memelihara diri mereka sendiri dan janin mereka. Lebih sering ibu melahirkan, meningkatkan risiko kehilangan darah, yang menurunkan kadar hemoglobin (Hb), yang menggambarkan anemia (Guspaneza & Martha, 2019).

2.3.3 Indikator kepatuhan

Kepatuhan mengonsumsi pil Fe terdiri dari banyak faktor:

1. Pengetahuan: seberapa banyak ibu hamil memahami keuntungan menggunakan pil Fe untuk dirinya dan bayinya.
2. Jumlah tablet: Termasuk pil Fe yang ditelan oleh ibu hamil. Wanita hamil harus mengonsumsi jumlah pil yang diresepkan dokter mereka.
3. Frekuensi ketepatan: Seberapa sering ibu hamil minum pil Fe. Pil Fe harus diminum setiap hari, namun anjuran kesehatan bervariasi.
4. Sikap positif terhadap pil Fe dapat memengaruhi kepatuhan ibu hamil yang sering mengonsumsinya (Hayati & Martha, 2020).

2.3.4 Penyebab ketidakpatuhan

Ibu hamil mungkin enggan mengonsumsi pil Fe karena khawatir bayinya akan tumbuh terlalu besar atau kurangnya pengetahuan tentang manfaatnya (Yunika, 2021). Kurangnya kesadaran akan bahaya anemia bagi ibu dan bayi turut menjadi faktor penyebab ketidakpatuhan (Sivanganam & Westa, 2019).

2.3.5 Dampak ketidakpatuhan

Ketidakpatuhan dalam mengonsumsi pil Fe dapat menggagalkan tujuan program kesehatan, meningkatkan risiko anemia, terutama anemia defisiensi besi, yang bisa berakibat fatal bagi ibu hamil. Perdarahan pascapersalinan lebih berbahaya bagi ibu anemia, dan mereka juga berisiko melahirkan bayi prematur atau dengan berat badan lahir rendah, yang kondisinya lebih rentan (Erwin *et al.*, 2018).

2.3.6 Alat ukur kepatuhan

Kategori berdasarkan skor total:

- Patuh: $9 \geq T \text{ skor} \leq 12$
- Tidak Patuh : $6 \geq T \text{ skor} \leq 8$

(Yosi, 2018).

2.4 Konsep Dukungan Suami

2.4.1 Pengertian dukungan

Dukungan adalah perilaku kepada individu dalam situasi atau peristiwa atau tekanan yang menantang. Itu membuat individu merasa dicintai, dihargai, dan diakui, dan membantunya memaksimalkan potensinya. Dukungan dapat bersifat emosional, fisik, atau praktis dan dapat berasal dari pasangan, keluarga, teman, atau kesehatan profesiona (Indrawati, 2019).

Individu yang menerima dukungan akan merasa seperti bagian dari komunitas atau kelompok yang menawarkannya. Anggota keluarga termasuk suami, istri, dan saudara kandung dapat memberikan dukungan, begitu pula teman dan saudara. Dukungan dapat berupa dukungan emosional, praktis, informatif, atau berbasis penghargaan (friedman, 2021).

2.4.2 Pengertian dukungan suami

Dukungan suami berarti nasihat, bantuan, atau perilaku verbal dan nonverbal yang ditawarkan oleh suami kepada ibu hamil di lingkungan sosial. Dukungan, baik emosional, fisik, maupun praktis, dapat mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan ibu hamil (Darmawati *et al.*, 2020). Dukungan pasangan merupakan manifestasi dari perhatian dan kasih sayang orang terkasih, yang dapat diberikan dalam bentuk fisik maupun psikologis. Suami berperan

3

17

penting dalam menentukan status kesehatan ibu. Pasangan yang suportif dapat memotivasi ibu untuk memantau kehamilannya dan tetap sehat. Mendukung kesehatan fisik, emosional, dan psikologis ibu sangatlah penting (Romalasari & Astuti, 2020). Dukungan suami melibatkan bantuan sejati antara suami dan istri. Bantuan suami dapat berupa moral atau moneter. Dukungan dapat berupa instrumental, informasional, emosional, atau penghargaan. Dengan bantuan, suami dapat membantu ibu tetap sehat selama kehamilan (Wiraswati *et al.*, 2021).

2 Suami memiliki peran penting sebagai pendukung selama kehamilan, membantu istri mempersiapkan persalinan. Peran suami dalam mencegah dan menangani anemia defisiensi besi, terutama pada ibu hamil yang membutuhkan Fe lebih banyak pada trimester kedua hingga ketiga, penting dari kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe (Rachmawati, 2022). Kurangnya dukungan suami dapat membahayakan kesehatan istri karena suami memengaruhi keputusan dan tindakan hidup bagi istri dan janin. Oleh karena itu, dukungan suami sangat penting bagi kesehatan dan kesejahteraan istri selama kehamilan (Romalasari & Astuti, 2020).

2.4.3 Jenis-jenis dukungan

Dua jenis dukungan membantu suami mengonsumsi tablet FE:

1. Dukungan Internal:
 - a. Dukungan Praktis: Suami mengingatkan istri untuk minum pil Fe, menyiapkannya, dan menemaninya ke dokter atau bidan.
 - b. Dukungan Emosional: Suami mendengarkan keluhan istri tentang pil Fe dan mendukung serta memotivasinya ketika ia kesulitan meminumnya.
2. Dukungan Eksternal:

- a. Dukungan Finansial: Suami membiayai pembelian pil Fe.
- b. Dukungan Sosial: Suami membantu mendapatkan informasi tablet Fe yang dapat dipercaya dari dokter, bidan, dan pusat kesehatan (friedman, 2021).

2.4.4 Indikator dukungan suami

Dukung pasangan menggunakan tablet FE:

1. Dukungan Informasional:

- a. Suami membahas keuntungan dan efek negatif pil Fe.
- b. Suami mencari info pil Fe.
- c. Pasangan menjawab pertanyaan tablet Fe.

2. Dukungan Penilaian:

- a. Suami memuji istri pengusaha karena minum pil Fe.
- b. Suami mendorong istri untuk terus minum pil Fe.
- c. Seorang suami memberi penghargaan kepada istrinya karena minum pil Fe.

3. Dukungan Instrumental:

- a. Suami mengingatkan istri untuk minum pil Fe.
- b. Suami menyiapkan pil Fe.
- c. Suami menemani istri ke dokter atau bidan untuk mendapatkan informasi tablet Fe.

4. Dukungan Emosional:

- a. Seorang suami menggambarkan belas kasih kepada istrinya.
- b. Suami mendengarkan reaksi istri terhadap pil Fe.
- c. Suami mendorong istri saat ia berjuang untuk minum pil Fe (friedman, 2021).

2.4.5 Faktor-faktor

Pengaruh yang memengaruhi meliputi:

1. Usia

Usia adalah waktu sejak lahir dan dapat dinilai secara kronologis. Orang normal berevolusi secara anatomis dan fisiologis seiring bertambahnya usia (Rapang & Jklr, 2020). Pria dalam rentang usia matang secara kognitif, fisiologis, dan psikologis. Mereka lebih baik dalam menghadapi tantangan hidup dan memengaruhi perilaku mereka, termasuk membantu pasangan mereka membuat keputusan (Mutalazimah *et al.*, 2019).

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan sangat mempengaruhi pembelajaran. Suami yang berpendidikan tinggi lebih mudah menerima ilmu (Kusumayanti & Nindya, 2018). Pendidikan suami mempengaruhi dukungan pasangan. Tingginya pendidikan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan suami sebagai pemimpin keluarga. Pengetahuan suami yang rendah membatasi akses informasi kesehatan bagi istri, sehingga suami lebih sulit mengambil keputusan yang cepat dan efektif (Farida *et al.*, 2019).

3. Pekerjaan

Pendidikan suami mempengaruhi dukungan pasangan. Tingginya pendidikan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan suami sebagai pemimpin keluarga. Pengetahuan suami yang rendah membatasi akses informasi kesehatan bagi istri, sehingga suami lebih sulit mengambil keputusan yang cepat dan efektif (Astuti *et al.*, 2022). Status ekonomi juga terkait dengan pekerjaan dan uang.

Pasangan dengan posisi sosial dan ekonomi yang layak dapat lebih membantu istrinya (Polwandari *et al.*, 2021).

4. Jumlah anak

Kepemilikan anak disebut jumlah anak. Jumlah anak mempengaruhi ukuran keluarga ideal. Dengan demikian, ketika keluarga memiliki lebih banyak anak, keluarga tersebut menjadi lebih besar karena setiap keluarga bekerja keras untuk memiliki anak (Delima *et al.*, 2022).

5. Budaya

Di Indonesia, khususnya di desa-desa yang masih menganut adat istiadat, istri dipandang sebagai "pal wingking", artinya mereka tidak setara dengan laki-laki dan hanya melayani suami mereka. Karena suami adalah pencari nafkah dan kepala keluarga, konsumsi mikronutrien istri mungkin menurun. Pasangan mungkin juga kurang empati dan perhatian terhadap kondisi Ibu (Kohariningsih dan Ngadiyono, 2013).

2.4.6 Alat ukur dukungan suami

Kategori dukungan pasangan berdasarkan skor keseluruhan:

- Mendukung : skor $24 \geq T$ skor ≤ 32
- Tidak Mendukung : skor $16 \geq T$ skor ≤ 23

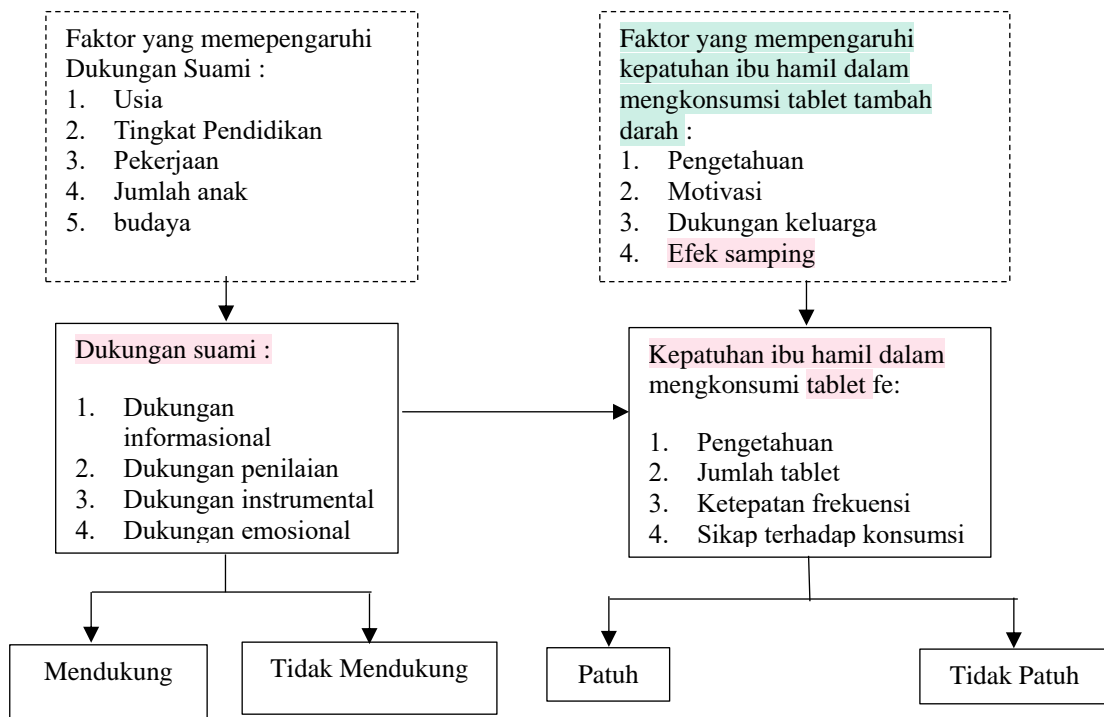
(riwidikdo, 2013).

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep menghubungkan teori koneksi dengan rancangan dukungan untuk kompilasi penelitian sistematis (Nursalam, 2020). Kerangka konseptual untuk studi ini sebagaimana di bawah ini:



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Desa Bragung Kecamatan Guluk – Guluk

Ket :

- : Di teliti
- : Tidak di teliti
- : Hubungan

3.2 Hipotesis

Penelitian akan digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis ditunjukkan dengan H, dan solusinya sering kali didasarkan pada teori dan studi (Nursalam, 2020). Hipotesis penelitian Ini adalah:

H1 : Ada Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah.

H0 : Tidak ada Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Studi Penerapan penelitian kuantitatif. Pendekatan ini menganalisis data yang relevan secara objektif. Studi kuantitatif bertujuan untuk menarik kesimpulan dari data numerik (Nursalam, 2020).

4.2 Rancangan Penelitian

Studi desain digunakan untuk mencapai penelitian yang objektif, terkadang disebut panduan atau hasil penelitian. Studi cross-sectional mengukur data pada satu waktu. Titik waktu untuk variabel bebas dan terkait (Nursalam, 2020).

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

4.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan Maret sampai Juni 2024

4.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian bertempat di Desa Bragung Guluk-guluk Sumenep.

4.4 Populasi/Sample/Sampling

4.4.1 Populasi

Populasi meliputi jumlah subjek yang akan diteliti dengan kriteria tertentu, dan temuan akan didasarkan pada kelompok (Adi putra, 2021). Populasi penelitian adalah Ibu hamil di Desa Bragung Kec. Roll-roll Sumenep. Populasi penelitian: 50 responden.

4.4.2 Sampel

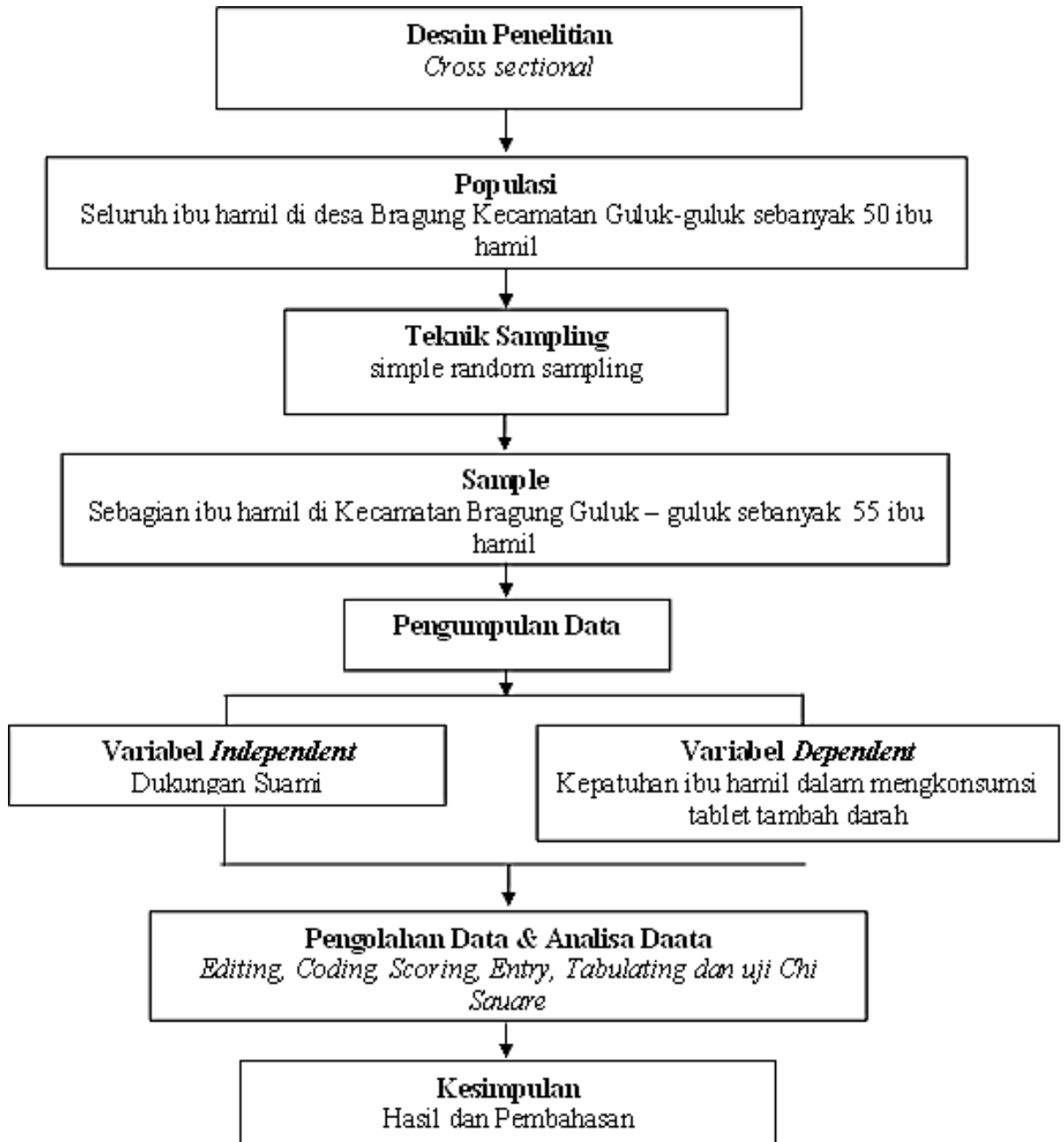
Merupakan bagian populasi yang dijadikan sampel dengan jumlah dan karakteristik yang diketahui (Halisyah, 2022). Bagian sampel penelitian Ibu hamil di Desa Bragung Kec. Roll-roll Sumenep. Memakai rumus slovin:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\&= \frac{50}{1 + 50 (0,1)^2} \\&= \frac{50}{1 + 50 (0,01)} \\&= \frac{50}{1 + 0,5} \\&= \frac{50}{1,5} \\&= 33,3 = 33 \text{ ibu hamil}\end{aligned}$$

4.4.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, pemilihan secara acak. Populasi anggota yang homogen mengadopsi strategi ini (Sugiyono, 2019).

4.5 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 4.5 Kerangka kerja hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah

4.6 Identifikasi Variabel

Faktor-faktor bebas mempengaruhi perubahan atau munculnya variabel terikat atau batasan (Sugiyono, 2019). Dukungan Suami merupakan variabel bebas dalam penelitian.

Variabel terikat, kadang-kadang disebut variabel keluaran, kriteria, atau akibat, yang mempengaruhi atau hasil dari variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat penelitian Ibu hamil patuh.

4.7 Definisi Operasional

Definisi operasional mengacu variabel yang dapat diamati (Nursalam, 2020).

Table 4.1 Definisi operasional hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Studi di Desa Bragung Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep)

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel <i>Independent</i> Dukungan suami	Dukungan suami bisa berbentuk perhatian dan kasih sayang, serta memberikan dorongan dan motivasi kepada istri untuk mengkonsumsi tablet tambah darah	1. Dukungan informasional (4) 2. Dukungan penilaian (4) 3. Dukungan instrumental (4) 4. Dukungan emosional (4)	Kuesioner	Nominal	Skala Guttman: Pernyataan Positif Ya (2) Tidak (1) Pernyataan Negatif Ya (1) Tidak (2) Kriteria: 1. Mendukung : bila skor T responden $24 \geq T \text{ skor} \leq 32$ 2. Tidak Mendukung : bila skor T responden $16 \geq T \text{ skor} \leq 23$ (Riwidikdo 2013).
Variabel <i>dependent</i> Kepatuhan ibu hamil	Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah yaitu suatu tindakan yang didasarkan pada	1. Pengetahuan (2) 2. Jumlah tablet (1) 3. Ketepatan frekuensi (2) 4. Sikap terhadap konsumsi (1)	Kuesioner	Nominal	Skala Guttman: Pernyataan Positif Ya (2) Tidak (1) Pernyataan Negatif Ya (1) Tidak (2) Kriteria: 1. Patuh bila skor T

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
	kesadaran diri sendiri untuk mengkonsumsi tablet tambah darah setiap hari.				responden $9 \geq T$ skor ≤ 12 2. Tidak Patuh bila $6 \geq T$ skor ≤ 8 (Yosi, 2018)

4.8 Pengumpulan dan Analisa Data

4.8.1 Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data penelitian meliputi kuesioner, daftar periksa, observasi alat, dan lainnya (Hidayat, 2021). Alat penelitian Kuesioner. Indikator dan variabel menginformasikan pernyataan. Kuesioner yang berisi:

1. Demografi
2. Kuesioner Dukungan Suami

Pengukuran Dukungan Suami yang terdiri dari 16 pertanyaan menggunakan skala Guttman dengan alternatif pernyataan positif. Nilai opsi Ya = 2 dan nilai opsi Tidak = 1, Untuk pernyataan negatif opsi Ya = 1; Tidak = 2. Validitas Nilai Kuesioner telah dievaluasi. Reliabilitas yang sama dengan Cronbach Alpha 0,987 (riwidikdo, 2013).

Table 4.2 Blue print dukungan suami

Jenis Dukungan	Favorable	Unfavorable	Total
Dukungan Informasional	13, 15	14, 16	4
Dukungan Penilaian	5, 11	6, 10	4
Dukungan Instrumental	7, 9	8, 12	4
Dukungan Emosional	1, 3	2, 4	4
Jumlah			16

3. Kepatuhan Tablet Suplemen Ibu Hamil Tambah Darah

Kuesioner kepatuhan pengukuran dengan 6 pernyataan dan skala Guttman dengan alternatif positif. Nilai opsi Ya = 2 dan nilai opsi Tidak = 1, Untuk

pernyataan negatif opsi Ya = 1; Tidak = 2. Kuesioner ini divalidasi untuk validitas dan reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha 0,971 (Yosi, 2018).

Table 4.3 Blue print kepatuhan ibu hamil

Jenis Kepatuhan	Favorable	Unfavorable	Total
Pengetahuan	1, 2		2
Jumlah Tablet		4	1
Ketepatan Frekuensi	3,	5	2
Sikap Terhadap Konsumsi		6	1
		Jumlah	6

24

4.8.2 Prosedur penelitian

Pengumpulan data adalah tahap penting dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Peneliti dapat menggunakan Possible No untuk memperoleh data yang memenuhi kriteria jika pendekatannya tidak diketahui (Sugiyono, 2019). Teknik penelitian ini harus dilakukan sebelum pengumpulan data lapangan:

1. Menyelesaikan pembayaran dan mengumpulkan dokumentasi yang diperlukan untuk pendaftaran tesis pada tesis komite.
2. Mengelola studi pengenalan dan otorisasi stadium dari kampus ITS Kes ICMe Jombang ke Kecamatan Bidan Desa Bragung.
3. Menginformasikan kepada pemohon tentang tujuan dan maksud penelitian, sebagaimana disepakati sebelumnya.
4. Mengisi formulir persetujuan informasi.
- 1 5. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden dan memberi 20 menit untuk pengisian.
- 1 6. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data.
7. Menyusun laporan penelitian.

4.8.3 Analisa Data

Analisis data sangat penting untuk menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan data yang dibutuhkan.

1. Analisa Univariat

Analisis data univariat meneliti satu variabel tanpa memengaruhi variabel lain. Analisis ini juga disebut analisis deskriptif, saat data dipelajari untuk menggambarkan variabel. Temuan analisis dapat ditampilkan sebagai tabulasi silang, Table distribusi frekuensi, diagram batang, garis, dan diagram pai. Rumusan jawaban masalah deskriptif penting untuk dipelajari karena analisis temuan deskriptif akan memperjelas temuan utama studi (Gendro, 2022).

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat mempertimbangkan hubungan dua faktor saling memengaruhi. Uji Chi Square adalah metode statistik yang umum. Untuk uji Hipotesis: populasi nominal dan sampel besar (Sugiyono, 2019). Jika terdapat pengaruh antara variabel-variabel tersebut, maka:

- a. Apabila $\rho < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada hubungan.
- b. Apabila $\rho \geq 0,05$ maka H_a di tolak dan H_o diterima artinya tidak ada hubungan.

4.8.4 Pengolahan Data

a. *Editing*

Analisis data univariat meneliti satu variabel tanpa memengaruhi variabel lain. Analisis ini juga disebut analisis deskriptif, saat data dipelajari untuk

menggambarkan variabel. Temuan analisis dapat ditampilkan sebagai tabulasi silang, Table distribusi frekuensi, diagram batang, garis, dan diagram pai. Rumusan jawaban masalah deskriptif penting untuk dipelajari karena analisis temuan deskriptif akan memperjelas temuan utama studi

b. *Coding*

Coding digunakan untuk memasukkan data secara manual ke dalam kolom formulir (Hotagaol, 2021). Dalam studi pengkodean data demografi:

1) Data umum

a) Nama

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

b) Usia

< 20 Tahun : U1

20-35 Tahun : U2

>35 Tahun : U3

c) Pendidikan

SD : PD2

SLTP/SMP : PD3

SLTA/SMA : PD4

Sarjana : PD5

d) Pekerjaan

Petani : PK2

Pedagang : PK3

PNS : PK4

- e) Usia kehamilan
- f) Trimester I : UK1
Trimerster II : UK2
Trimestester III : UK3
- g) Paritas
Primigravida : P1
Multigravida : P2
- h) Rentang penghasilan
< 1.000.000 : RT1
1 – 2.500.000 : RT2
2.600.000 – 3.500.000 : RT3
> 3.500.000 : RT4

2) Data Khusus

a) Dukungan suami

Mendukung : skor $24 \geq T$ skor ≤ 32

Tidak Mendukung : skor $16 \geq T$ skor ≤ 23

b) Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Patuh: skor $9 \geq T$ skor ≤ 12

Tidak Patuh : skor $6 \geq T$ skor ≤ 8

c. Scoring

Penilaian mengevaluasi fakta objektif dalam bentuk angka skor untuk menyederhanakan penghitungan respons atau balasan tindakan. Hasil evaluasi menggambarkan dukungan suami ($24 \geq$ skor $T \leq 32$, Tidak

25

Mendukung jika $16 \geq \text{skor } T \leq 23$) dan kepatuhan ibu terhadap penggunaan pil KB ($9 \geq \text{skor } T \leq 12$, Tidak Patuh jika $6 \geq \text{skor } T \leq 8$).

d. *Entry*

Memasukkan lembar data observasi dengan kode untuk setiap variabel, diikuti dengan analisis data menggunakan perangkat lunak statistik. Untuk dilakukan secara univariat.

e. *Cleaning*

Pembersihan memastikan tidak ada kesalahan yang dibuat saat memasukkan data, sehingga dapat diproses dan diperiksa.

f. *Tabulating*

Tabulasi penelitian Ini membuat tampilan data penelitian yang objektif. Data diproses menjadi Table berdasarkan karakteristik penelitian yang objektif setelah diedit dan dikodekan.

4.9 Etika Penelitian

Penelitian keperawatan melibatkan banyak pertimbangan etika.

1. *Informed consent*

Untuk memberikan persetujuan berdasarkan informasi dalam penelitian keperawatan, persetujuan terlebih dahulu antara peneliti dan responden sangat penting. Peneliti memperoleh persetujuan formulir penggunaan dari responden sebelum memulai penelitian. Tujuan persetujuan sebelumnya Ini akan membantu responden memahami tujuan, maksud, dan implikasi penelitian (Nursalam, 2020).

2. *Anonymity*

Peneliti juga mengumpulkan data menggunakan kode atau kode lembar untuk melindungi anonimitas responden. Ini melindungi privasi responden dan mencegah peneliti menyebutkan nama subjek (Adi putra, 2021).

3. *Confidentiality*

Peneliti menyimpan informasi rahasia dengan baik dan memberikannya kepada kelompok tertentu. Ini memastikan kerahasiaan topik penelitian (Adi putra, 2021).

4. *Ethical Clearance*

Selanjutnya, etika kelayakan penting dalam studi keperawatan. Izin etika atau izin etika penelitian digunakan untuk menentukan penerimaan etika prosedur penelitian. Etika izin Peneliti menggunakan ini untuk menjaga integritas, kejujuran, dan keadilan. Etika perizinan juga melindungi peneliti dari kebutuhan penelitian yang etis (Pusat Penelitian dan Pengembangan LIPI, 2022; Haliivah, 2022).

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

5.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian tentang "Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah" dilaksanakan pada 13-30 Mei 2024 di Desa Bragung, Kecamatan Rolling Stones, Kabupaten Sumenep. Desa Bragung, yang berada di dataran tinggi, terletak di Kecamatan Guluk-Guluk. Di dusun ini juga terdapat sebuah kerajaan megah yang berasal dari keturunan Raja Sumenep. Desa ini berbatasan dengan Kecamatan Guluk-Guluk di selatan, Desa Penanggungan di timur, Desa Prancak di utara, dan Desa Tambukoh di barat. Pertanian di Bragung berbasis masyarakat. Hampir 90% penduduknya bercocok tanam. Desa ini memiliki luas wilayah 1.006.538 hektare. Menurut catatan Desa Bragung, terdapat 7.876 jiwa yang tinggal di sana, terdiri dari 3.686 laki-laki dan 4.190 perempuan. 7.876 penduduk Desa Bragung tersebut meliputi 4.537 kepala keluarga. Penelitian dilakukan di komunitas bidan desa Munirah S. Keb. Memfasilitasi rumah dinas desa untuk tempat tinggal dan praktik selama jam kerja dan kelas ibu hamil yang diadakan sebulan sekali untuk membantu masyarakat.

5.1.2. Data Umum

1. Usia suami

Table 5.1 Karakteristik usia suami responden

No	Usia suami	frekuensi (f)	persentase (%)
1.	20 – 35 tahun	23	69.7
2.	> 35 tahun	10	33.3
	Jumlah	33	100.0

Sumber : Data Primer 2024

Table 5.1 menggambarkan sebagian besar suami berusia 20 – 35 tahun sejumlah 23 responden (69.7%).

2. Usia responden

Table 5.2 Karakteristik usia responden

No	Usia istri	frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	20 – 35 tahun	33	100
2.	> 35 tahun		
	Jumlah	33	100.0

Sumber : Data Primer 2024

Table 5.2 menggambarkan seluruhnya istri berusia 20 – 35 tahun sejumlah 33 responden (100%).

3. Pendidikan Suami

Table 5.3 Karakteristik pendidikan suami responden

No	Pendidikan suami	Frekuensi(f)	persentase (%)
1.	SMA	22	66.7
2.	Sarjana	11	33.3
	Jumlah	33	100.0

Sumber : Data Primer 2024

Table 5.3 menggambarkan sebagian besar suami berpendidikan terakhir SMA sejumlah 22 responden (66.7%).

4. Pendidikan Responden

Table 5.4 Karakteristik pendidikan responden

No	Pendidikan istri	frekuensi (f)	persentase (%)
1.	SMA	29	87.9
2.	Sarjana	4	12.1
	Jumlah	33	100.0

Sumber : Data Primer 2024

Table 5.4 mengungkapkan bahwa sebagian besar Responden berpendidikan. Terakhir, 29 responden (87,9%) tamat SMA.

5. Pekerjaan suami

Table 5.5 Karakteristik pekerjaan suami responden

No	Pekerjaan suami	frekuensi (f)	persentase (%)
1.	IRT		
2.	Petani	19	57.6
3.	Pedagang	11	33.3
4.	PNS	3	9.1
	Jumlah	33	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Table 5.5, sebanyak 19 responden (57,6%) berprofesi sebagai petani.

6. Pekerjaan responden

Table 5.6 Karakteristik pekerjaan responden

No	Pekerjaan istri	frekuensi (f)	persentase (%)
1.	IRT	25	75.8
2.	Petani		
3.	Pedagang	8	24.2
4.	PNS		
	Jumlah	33	100

Sumber : Data Primer, 2024

Table 5.6 menggambarkan sebanyak 75,8% dari 25 responden bekerja sebagai ibu rumah tangga.

7. Penghasilan suami

Table 5.7 Karakteristik penghasilan suami responden

No	Penghasilan Suami Tiap Bulan	frekuensi (f)	persentase (%)
1.	1 juta – 2.5 juta	23	69.7
2.	2.6 juta – 3.5 juta	8	24.2
2.	> 3.5 juta	2	6.1
	Jumlah	33	100

Sumber : Data Primer, 2024

Table 5.7 menggambarkan sebagian besar penghasilan suami per bulan berkisar antara 1 juta – 2.5 juta sejumlah 23 responden (69.7%).

8. Trimester Kehamilan

Table 5.8 Karakteristik trimester kehamilan responden

No	Usia Kehamilan	frekuensi (f)	persentase (%)
1.	Trimester 1	25	75.8
2.	Trimester 2	8	24.2
	Jumlah	33	100.0

Sumber : Data Primer, 2024

Table 5.8 menggambarkan sebanyak 75,8% responden hamil semua umur memasuki trimester pertama.

9. Jumlah paritas

Table 5.9 Karakteristik jumlah paritas responden

No	Paritas	frekuensi (f)	persentase (%)
1.	Primigravida	27	81.8
2.	Multigravida	6	18.2
	Jumlah	33	100.0

Sumber : Data Primer, 2024

Table 5.9 menggambarkan sebanyak 81,8% responden merupakan primigravida.

5.1.3. Analisis Data Khusus

1. Dukungan suami

Table 5.10 Karakteristik dukungan suami responden

No	Kategori	frekuensi (f)	persentase (%)
1.	Mendukung	23	69.7
2.	Tidak Mendukung	10	30.3
	Jumlah	33	100.0

Sumber : Data Primer, 2024

Table 5.10 menggambarkan sebagian besar suami memberikan dukungan pada istrinya sejumlah 23 responden (69.7%).

2. Kepatuhan

Table 5.11 Karakteristik kepatuhan responden

No	Kategori	frekuensi (f)	persentase (%)
1.	Patuh	23	69.7
2.	Tidak Patuh	10	30.3
	Jumlah	33	100.0

Sumber : Data Primer, 2024

Table 5.11 menggambarkan sebanyak 23 ibu hamil sebagian besar (69,7%) patuh terhadap konsumsi Fe.

3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan

Table 5.12 Tabulasi Silang Dukungan Suami Dengan Kepatuhan

Dukungan Suami	Kepatuhan Ibu Hamil				Total	
	Patuh		Tidak Patuh		Σ	%
	Σ	%	Σ	%		
Mendukung	23	69.7	0	0	23	69.7
Tidak Mendukung	0	0	10	30.3	10	30.3
Jumlah	23	69.7	10	30.3	33	100

Hasil Uji Statistik Chi-Square diperoleh hasil $\rho = 0.024$

Sumber : Data Primer, 2024

Table 5.12, tabulasi silang dengan nilai alpha 0,024 mendukung hipotesis bahwa terdapat korelasi antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi lebih banyak pil KB.

5.2. Pembahasan

5.2.1. Dukungan suami

Suami yang setengah baya membantu istri sebanyak 23 kali (69,7%) (Table 5.10). Dukungan suami sangat penting bagi istri, kata peneliti. Istri lebih bahagia dan tenang ketika suami membantu mereka setiap hari. Suami menjadi lebih dekat dan saling menyemangati.

Suami yang suportif membantu istri secara emosional dan psikologis, terutama di masa-masa sulit. Dukungan dapat berupa perhatian, pengertian, dan dukungan nyata dalam mengasuh anak, pekerjaan, dan urusan rumah tangga. Dukungan suami yang konsisten meningkatkan kepercayaan diri wanita, memperkuat pernikahan, dan menciptakan keluarga yang damai. Bersamaan dengan bantuan, suami meningkatkan kesehatan mental istri dengan menurunkan stres dan meningkatkan kebahagiaan hidup (Yunita *et al.*, 2018).

Suami setengah baya berusia 20–35 tahun memiliki 23 balasan (69,7%) pada Table 5.1. Peneliti percaya bahwa suami berusia 20–35 tahun sudah matang dan memiliki pengaruh perilaku yang baik, yang menggambarkan mereka memiliki potensi yang lebih besar. Mereka membantu pasangan dengan baik.

Dalam rentang usia kematangan, laki-laki menggambarkan kematangan mental, biologis, dan psikologis. Mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menangani tantangan hidup dan memengaruhi orang lain, khususnya membantu pasangan membuat keputusan (Mutalazimah *et al.*, 2019).

29 responden (87,9%) dalam Table 5.3 adalah suami setengah besar yang lulus SMA. Menurut para peneliti, pendidikan dapat membantu pasangan memahami kebutuhan kesehatan pasangannya. Dengan Seorang pasangan dengan

pendidikan yang lebih tinggi mungkin dapat memberikan bantuan kesehatan yang lebih baik kepada pasangannya.

Pendidikan suami memengaruhi dukungan pasangan. Pendidikan yang lebih tinggi dapat membantu suami memahami peran mereka sebagai kepala keluarga. Pengetahuan suami yang rendah membatasi akses ke informasi kesehatan bagi istri, sehingga lebih sulit bagi suami untuk membuat keputusan yang cepat dan efektif (Farida *et al.*, 2019).

Table 5.5 menggambarkan suami setengah besar Sebagai petani, 19 responden (57,6%) dan 23 responden (69,7%) memperoleh antara 1 juta dan 2,5 juta per bulan, menurut Table 5.7. Peneliti meyakini bahwa sebagian besar suami yang bekerja keras adalah petani dan beberapa memiliki pendapatan bulanan antara 1 juta dan 2,5 juta, yang menggambarkan sebagian besar suami mungkin bekerja dengan pendapatan yang tidak stabil dan akses terbatas ke sumber daya. Kekuatan ekonomi yang cukup untuk menggambarkan dukungan memerlukan batasan Tangga rumah tangga, termasuk dukungan istri. Namun, ekonomi status sosial tidak serta merta menentukan kapasitas suami untuk mendukung pasangannya. Meskipun pasangan dengan kedudukan sosial dan kekayaan yang lebih tinggi memiliki kekuatan finansial yang lebih besar, bantuan pasangan melampaui keuangan.

Bobak dan Bobby (2019) menemukan bahwa suami dengan kedudukan sosial dan pendapatan yang tinggi dapat lebih membantu istri mereka.

5.2.2. Kepatuhan ibu hamil

Sebagian besar Ibu hamil patuh dalam mengonsumsi pil KB tambahan sebanyak 23 responden (69,7%) untuk Table 5.11. Peneliti menyatakan bahwa ibu hamil yang mengonsumsi pil KB tambahan adalah patuh. Kesadaran akan pentingnya kesehatan bagi diri sendiri dan janin diperkuat oleh saran kesehatan yang kuat dan dukungan keluarga. Manfaat peningkatan penggunaan pil KB, serta ketersediaan dan aksesibilitasnya, memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi pil KB tambahan, menunjukkan bahwa variabel ini mendorong kepatuhan terhadap anjuran kesehatan. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berarti mengikuti saran dari petugas kesehatan (Yunika, 2021).

Table 5.8 menggambarkan 75,8% responden hamil semua umur memasuki trimester pertama. Menurut peneliti, trimester pertama meningkatkan pengetahuan tentang perawatan prenatal dan makan yang baik. Kesadaran dan pemahaman tentang kebutuhan diet dapat memengaruhi kepatuhan terhadap anjuran kesehatan, seperti peningkatan konsumsi tablet KB. Ani (2019) menjelaskan bahwa tubuh membutuhkan lebih banyak Fe selama kehamilan, terutama pada trimester pertama sebanyak 30-40 mg untuk janin dan pembentukan sel darah merah. Pada trimester kedua, dibutuhkan 5 mg per hari, 300 mg untuk janin, dan 223 mg pada trimester ketiga. Total kebutuhan Fe selama kehamilan mencapai 800 mg, dengan 500 mg untuk sel darah merah dan 300 mg untuk janin dan plasenta. Kekurangan Fe dapat menyebabkan kelahiran prematur, berat lahir rendah, dan gangguan perkembangan bayi.

Table 5.2 menampilkan 33 istri yang berusia lebih dari 20–35 tahun (100%). Peneliti mengklaim kehidupan yang lebih baik. Banyak yang memberikan

kesempatan untuk mempelajari kejadian sebelumnya, termasuk kesehatan. Seiring bertambahnya usia seseorang, mereka mungkin tidak memiliki cukup jawaban untuk melindungi kesehatan mereka dan anak yang belum lahir.

Usia meningkatkan kepatuhan minum pil Fe. Tingkatkan hidup Anda Banyak faktor yang dapat memengaruhi perilaku seseorang, termasuk kepatuhan perawatan kesehatan (Hartatik, 2019).

Table 5.4 mengungkapkan bahwa 29 responden (87,9%) lulus SMA. Ibu hamil yang bertubuh tinggi dan berpendidikan lebih tinggi diperkirakan mempunyai akses yang lebih baik. Baik untuk pendidikan dan praktik kesehatan. Wanita hamil yang lebih berpendidikan dan lebih sehat mengikuti nasihat medis dan gaya hidup.

Darmawati (2018) menemukan bahwa ibu hamil dengan pendidikan buruk mempunyai anemia lebih besar. Ibu hamil yang berpendidikan tinggi lebih berakal sehat dan mudah menyerap informasi baru. Pendidikan mempengaruhi seberapa baik masyarakat menyerap informasi umum dan terkait kesehatan, seperti anemia, makanan kaya nutrisi, dan konsumsi Fe (Mariza, 2021).

5.2.3. Hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil

Table 5.12 menghubungkan dukungan pasangan dengan kepatuhan. H1 disetujui karena ibu hamil dalam meminum pil tambahan darah cukup banyak, sehingga H1 mendukung kepatuhan suami. Wanita hamil meminum lebih banyak pil darah. Para peneliti mengatakan bantuan pasangan mungkin bersifat emosional, praktis, finansial, atau sosial. Dukungan dari pasangan membantu memotivasi dan mendorong ibu hamil untuk mengikuti saran medis, termasuk meminum pil darah secara rutin.

Table 5.6 menggambarkan 75,8% dari 25 responden bekerja sebagai ibu tangga rumah. Para peneliti percaya bahwa meskipun wanita hamil mempunyai kesempatan untuk belajar dan berkembang di banyak bidang, termasuk kesehatan, mereka juga mungkin menghadapi tantangan. Beban kerja dan tanggung jawab di lapangan mungkin mempengaruhi kemampuan untuk mengikuti rekomendasi kesehatan, termasuk pemberian suplemen pil darah.

Wanita hamil yang bekerja dapat meningkatkan kesehatannya dengan berinteraksi dengan lebih banyak orang. Interaksi Hal ini memungkinkan For untuk belajar dan mengalami lebih banyak di banyak bidang, termasuk kesehatan (Oktaviani *et al.*, 2019).

Seperti terlihat pada Table 5.9, 81,8% responden adalah primigravida. Peneliti mengatakan ibu yang pertama kali mengalami kehamilan mungkin akan kebingungan atau cemas mengenai persalinan dan pemeliharannya. Mereka mungkin memerlukan bantuan dan pengetahuan ekstra untuk mengikuti pedoman perawatan.

Menurut peneliti, didukung oleh temuan Guspaneza & Martha (2019), semakin sering seorang ibu melahirkan, semakin tinggi risiko kehilangan darah, yang dapat menurunkan kadar hemoglobin (Hb) dan menandakan anemia.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Dukungan suami sebagian besar dalam kategori mendukung di Desa Bragung Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep.
2. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sebagian besar dalam kategori patuh di Desa Bragung Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep.
3. Ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di Desa Bragung Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep.

6.2 Saran

1. Bagi Bidan Desa dan Puskesmas

Hasil studi bidan desa dan puskesmas Mereka menyarankan suami dan ibu hamil untuk lebih banyak mengonsumsi pil KB. Bidan desa dan puskesmas harus meningkatkan edukasi dan sosialisasi tentang manfaat pil KB tambahan dan peran suami dalam mendukung ibu hamil. Peningkatan kesadaran dan kepatuhan diprediksi dengan upaya. Untuk melindungi ibu dan janin selama masa kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Wiraswati, M. Taufandas, dan F. Ratnawati (2021). Di Puskesmas Teruwai, dukungan gizi suami untuk ibu hamil dikaitkan dengan anemia. Yuliasari dkk. (2020) dipublikasikan di *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 4(1), 94-105. Penyuluhan tentang Manfaat Tablet Fe bagi Ibu Hamil. *Jurnal Perak Malahatyati* 2(1):45–50.
- Darmawati, Ardhia, dan Lubis (2021). PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MINUM TABLET BESI PADA IBU HAMIL. I. Mufidah dan H. Basuki (2023) diterbitkan dalam *Jim*, V(1), 6. Analisis regresi linier berganda untuk menentukan faktor kejadian stunting di Jawa Timur. *Pendidikan dan Klinik Keperawatan Indonesia* 3(3):51–59.
- Falah, Y. F., Alamsyah, S. S., Sari, A. A. D. P., N. A. S. A., Priyambudi, Z. S., & Arifah, I. (2022). Anedoc APP: Sistem Peningkat, Pemantauan, dan Edukasi Konsumsi Tablet Zat Besi Ibu Hamil di Puskesmas Sangkrah, Kota Surakarta. *LPM* 25(3):300–310.
- Fuaad Aminin dan U. Dewi (2020). Kepatuhan Ibu Hamil Kota Tanjungpinang dalam Minum Tablet Zat Besi Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 7(2), 285–292.
- Hayati, H., & Martha, E. (2020). Gizi dan Status Sosial Ekonomi Penyebab Anemia pada Ibu. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 16(1):1–14.
- Hidayat (2021). Pengembangan Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas, Aziz Alimul Hidayat, Google Books.
- I putra (2021). Metode pengambilan sampel populasi.
- Kenang, M. C., Maramis, F. R., & Wowor 2018 Di Puskesmas Sawang, Kabupaten Siau Tagulandang Biaro, kepatuhan ibu hamil minum pil zat besi (Fe). *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7(5):1–8.
- Kohariningsih, Ngadiyono (2013). Pengaruh Sikap dan Dukungan Suami terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Tidak Bekerja dengan Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Simongan, Kecamatan Semarang Barat. *Kebidanan* 2(4):43–50.
- L. Ratnawati, R. Siswishanto, dan O. Emilia (2019). Anemia trimester ketiga dan bayi SGA di RSUD Dr. Sardjito. *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 2(3):153–162.
- M. Delima, Y. Andriani, dan D. Y. Permana (2022). Pengetahuan dan Dukungan Suami terhadap Penggunaan IUD Ibu. *Jurnal Kesehatan Tambusai* 3(2):292–303.
- Nindya, T. S., dan Kusumayanti, N. (2018). Hubungan antara dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif di pedesaan. *Media Gizi Indonesia* 12(2):98.
- Nursalam 2020. Edisi kedua Konsep & Metode Keperawatan Medika Salemba.
- Hiola, Pantoan, dan Pakaya (2019). Peningkatan dengan Suplementasi Zat Besi dan Vitamin C. 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.31314/mjk.8.1.1-8.2019>
- Oktaviani, Achmad Firdaus, dan Argadireja (2019). Status Pegawai dan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care di UPT Puskesmas Cibuntu, Kabupaten Bandung Kulon, 2019. Universitas Islam Bandung, 13–18.
- De Laila, Rahmah Burhan, dan Handayani (2020). Artikel Penelitian Dukungan Suami dan Kelengkapan Kunjungan ANC Puskesmas Lubuk Buaya. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keperawatan*, I(2), 6.
- Indriyani, Asmuji, Ilmu, K., (2020). Di Puskesmas Sumbersari, Januari, perilaku

optimalisasi produksi ASI diperiksa pada ibu nifas yang bekerja dan tidak bekerja. *Jurnal Penelitian IPTEKS* 2(2):148–153.

5 R. Erwin, R. Machmud, dan B. I. Utama (2018). Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil serta Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas* 6(3):596.

13 R. P. Yunika (2021). Pengetahuan tentang Anemia dan Kepatuhan Minum Tablet Penambah Darah pada Ibu Hamil Trimester III. 02(02), 1–7.

Riwidikdo (2013). *Statistik kesehatan dalam studi menggunakan SPSS Handoko* Riwidikdo | Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY. Press Yogyakarta 2013.

35 Stan Hartatik (2019). Di UPTD Puskesmas Bantur, faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi. *Jurnal Bahasa Visual & Komputer*, 1(1), 22-31.

Sugiyono (2019). *Google Books: Neraca Pembayaran*. Pusat pengajaran dan penelitian perbankan sentral.

20 W. Agustina (2019). Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Zat Besi dengan dan Tanpa Vitamin C di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Lama 2019 (Vol. 2).

39 Y. Fitriana, A. V. Sutanto, dan A. Andriyani (2022). Dampak Faktor-faktor terhadap Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi (Fe) Ibu Hamil di Puskesmas Tirtajaya, Kecamatan Bajuin. *Jurnal Kebidanan* 12(1):26–37.